

**AL-IDARAH:**

**JURNAL PENGKAJIAN DAKWAH DAN MANAJEMEN**

ISSN-E : 2654-4407 | ISSN-P : 2337-5035

<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/idarah/index>

Volume 11 Nomor 1 Januari-Juni 2023, hlm. 27-34

## **MANAJEMEN PENGAJIAN IBU-IBU DALAM MEWUJUDKAN ISTRI SALIHAH**

**Marety Sitorus<sup>1</sup>, Zainal Arifin<sup>2</sup>, Tengku Walisyah<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email korespondensi : [marety ritorus@gmail.com](mailto:marety ritorus@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Kecamatan Bonatua Lunasi Kabupaten Toba merupakan salah satu daerah yang memiliki masyarakat muslim minoritas, oleh karena itu sangat diperlukan adanya pengajian untuk memperkuat akidah dan syariat ajaran agama Islam agar masyarakat tidak terpengaruh oleh situasi dan kondisi sekitar. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui bagaimana efektivitas manajemen pengajian ibu-ibu dalam mewujudkan istri salihah di Pengajian Al-Ikhlas Gabungan kecamatan Bonatua Lunasi kabupaten Toba (2) Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dalam mewujudkan istri salihah di Pengajian Al-Ikhlas (3) Untuk mengetahui bagaimana konstruksi materi dakwah dalam mewujudkan istri salihah di Pengajian Al-Ikhlas. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Data diperoleh dengan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan adalah dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilakukan di titik pusat pengajian yaitu Masjid Nurul Iman Pasar Galagala (Silamosik II). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengajian Al-Ikhlas ini berperan penting dalam mewujudkan istri salihah di kecamatan Bonatua Lunasi, mulai dari pembentukan karakter, sikap atau kepribadian, dan pemahaman ajaran Islam tentang bagaimana menjadi istri salihah dengan memberikan materi dakwah sesuai dengan pemahaman mad'u, pengajaran yang baik dan berdiskusi (bertukar pikiran). Hambatan yang dihadapi dalam upaya pembentukan dan perubahan rumah tangga islami adalah (1) kurangnya tingkat kedisiplinan anggota (2) kurangnya fasilitas yang memadai (3) tingkat pemahaman mad'u yang berbeda-beda. Manajemen yang digunakan dalam pengajian ini adalah *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Penggerakan), dan *Controlling* (Pengendalian).

**Kata kunci** : Manajemen; Pengajian; Istri Shalihah.

## **PENDAHULUAN**

Agama Islam telah memberikan aturan-aturan yang berkenaan dengan diri wanita, bahkan dalam Alquran terdapat surat yang khusus dinamakan An-Nisa' yang artinya wanita. Dalam surat tersebut banyak dibicarakan hal-hal yang berkaitan dengan wanita, di antaranya adalah konsep wanita salihah. Hal ini menunjukkan bahwa Alquran juga memperhatikan atau bisa dikatakan mengakui kedudukan wanita dalam kehidupan ini bahkan memperkuat jati dirinya dengan memberikan aturan-aturan yang khas baginya sesuai dengan kodratnya.

Sesungguhnya Allah telah menciptakan kaum perempuan untuk melakukan tugas yang khusus di antaranya memberikan kedamaian bagi seorang suami, mengasuh putera-puterinya, dan mendidik mereka dengan pendidikan Islam secara benar (Asy-Sya'rawi, 2003). Wanita adalah salah satu makhluk ciptaan Allah swt yang mulia. Karakteristik wanita juga berbeda dari laki-laki dalam beberapa hukum misalnya aurat wanita berbeda dengan aurat laki-laki. Wanita memiliki kedudukan yang sangat agung dalam Islam, dan Islam sangat menjaga harkat martabat seorang wanita. Dengan konsep tersebut para wanita diharapkan dapat mengikutinya sehingga dapat mencapai derajat salihah.

Pengajian Al-Ikhlas Gabungan Kecamatan Bonatua Lunasi menjadi salah satu wadah untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan kaum ibu-ibu terutama dalam hal menjadi istri salihah yang taat kepada Allah dan taat kepada suami sebagai pemimpin keluarga. Pengajian ini merupakan sebuah tempat yang bertujuan untuk mendidik akhlak dan membimbing serta mengajarkan hubungan antar manusia dengan Allah, antar manusia dengan sesamanya, dan antar manusia dengan lingkungannya yang dibimbing oleh Ustaz Sahrin Nasution.

Masih terdapat kaum ibu di Kecamatan Bonatua Lunasi yang tidak memenuhi syarat sebagai istri salihah karena masih banyak ibu-ibu yang belum memiliki kemampuan mengenai keagamaan, begitu juga dengan suami, masih banyak yang belum memahami kedudukan masing-masing dalam sebuah keluarga. Hal ini disebabkan karena kesibukan masing-masing dalam mencari nafkah dan perekonomian keluarga sehingga masih banyak yang tidak menyempatkan diri untuk belajar ilmu agama.

Dalam pengajian kaum ibu ini juga, pembimbing memberikan pengajaran yang mendorong kaum ibu agar menjadi istri yang salihah, materi tersebut adalah adab dan akhlak, akidah, fikih tauhid, dan tafsir Alquran. Meskipun masih terdapat kaum ibu yang sulit menerima ajaran dan materi ini, namun semangat dalam menuntut ilmu mereka juga masih sangat tinggi, sehingga perlahan materi ini bisa diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat terkhusus dalam kehidupan rumah tangga kaum ibu sehingga kedepannya semakin baik.

Manusia terkadang lalai dalam menilai wanita, sehingga mereka meniadakan nilai wanita secara keseluruhan. Datangnya Islam adalah untuk

mengembalikan kesadaran manusia bahwa wanita adalah bagian dari manusia sendiri, kedudukannya sama dengan laki-laki. Wanita diciptakan untuk laki-laki agar bisa saling berbagi rasa, saling mencintai, dan saling membantu. Syariat Islam sangatlah mengutamakan dan memedulikan pembinaan keluarga yang didasari tuntutan Allah dan Rasul-Nya, agar laki-laki bisa menghargai wanita yang ia pilih sebagai pendamping hidupnya, dan tidak lagi memandangnya sebagai makhluk yang rendah dan hanya pantas dijadikan sebagai tempat pelampiasan nafsu belaka (Abdurrahman, 2008).

Dengan adanya pengajian ini, ibu-ibu di kecamatan Bonatua Lunasi terhindar dari menggosip dikarenakan pada hari *weekend* atau Ahad, aktivitas rumah tangga berkurang sehingga banyak yang memilih untuk menggosip ke tetangga sebelah. Tak sedikit ibu-ibu mengikuti pengajian ini meskipun pada awalnya sulit untuk memulai, namun hingga pada saat ini banyak kaum ibu yang masih bersedia mengikuti pengajian ini. Dengan kondisi seperti ini, pengajian ibu-ibu mengarahkan masyarakat muslim agar menyadari pentingnya nilai-nilai keagamaan terlebih dalam mewujudkan istri salihah dalam ruang lingkup keluarga.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara kepada informan dengan teknik pemilihan purposive sampling. Informan terbagi menjadi dua, informan primer dan sekunder. Penelitian ini dianalisis dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, kesimpulan. Selanjutnya dideskripsikan menggunakan teori manajemen George R. Terry yaitu Pelaksanaan, Perencanaan, Penggerakan dan Pengawasan atau biasa disebut dengan POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) (Sugiyono, 2013).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### ***Manajemen Pengajian Al-Ikhlas dalam Mewujudkan Istri Salihah***

Dalam perencanaan ini pengurus pengajian Al-Ikhlas harus membuat perencanaan yang baik, dimana pengajian akan dilakukan, apa saja kegiatan yang akan dilakukan, siapa yang bertanggungjawab dalam kegiatan. Merencanakan segala sesuatu yang diperlukan pada saat melaksanakan pengajian, baik dari alat ataupun tenaga yang dibutuhkan. Misalnya, siapa yang akan menggantikan pengurus yang lain ketika tidak dapat berhadir, dimana pengajian akan dilakukan, bagaimana jika anggota mengajukan lokasi yang berbeda ketika melakukan pengajian. Adapun perencanaan yang dilakukan pada pengajian Al-Ikhlas ini adalah kapan akan dilakukan pengajian, dimana akan dilaksanakan pengajian, apa saja yang dibutuhkan, dan siapa yang akan bertugas pada saat pelaksanaan pengajian. Dalam

pelaksanaan pengajian, anggota kerap sekali mengajukan permintaan agar melaksanakan pengajian di rumah anggota pengajian.

Sebelum mengakhiri pengajian, ketua beserta anggota akan merencanakan untuk minggu depannya dimana lokasi yang akan dipergunakan untuk melaksanakan pengajian. Selain merencanakan lokasi pelaksanaan pengajian yang akan digunakan, pengurus juga merencanakan untuk kedepannya materi apa yang mungkin sesuai dengan keadaan anggota.

Susunan pada tahap perencanaan dalam pelaksanaan Pengajian Al-Ikhlas yaitu 1) Penentuan tujuan dan maksud pengajian. tujuan didirikannya pengajian Ibu-ibu di Pengajian Al-Ikhlas Gabungan Kecamatan Bonatua Lunasi ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada kaum ibu yang mengikuti pengajian Al-Ikhlas agar paham terhadap ajaran Alquran serta kaidah atau aturan dalam kehidupan sehari-hari, dan juga pengajian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada kaum ibu bagaimana menjadi istri yang sesuai dengan syariat Islam, kewajiban sebagai seorang istri dan bagaimana konsep rumah tangga yang baik. 2) Penyusunan program dan kegiatan. Penyusunan program pengajian ini ditetapkan oleh pembimbing pengajian dan pengurus pengajian. Selain pelaksanaan pengajian setiap *abad*, pengajian ini juga melaksanakan program wirid setiap sekali dalam tiga bulan yang diselenggarakan secara bergantian dengan masjid di desa kecamatan Bonatua Lunasi lainnya. Program pelaksanaan pengajian ini sudah ditetapkan sejak awal dan sudah terlaksana, namun jika terjadi kendala bisa saja program ini berubah. Program pengajian ini disusun agar pelaksanaan pengajian tidak amburadul dan sesuai dengan kegiatan seperti biasanya. Dalam penyusunan program ini juga pembimbing dan pengurus pengajian menentukan *job description* masing-masing agar dapat mempertanggungjawabkan tugas yang telah ditentukan. 3) Menentukan waktu dan lokasi pelaksanaan. 4) Materi pengajian yang tepat. pengurus terlebih dahulu memberikan pemahaman bagaimana kondisi masyarakat agar pembimbing dapat menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, ilmu akidah dalam keseharian anggota pengajian sudah diterapkan, sudah banyak anggota pengajian yang semakin mendekati diri kepada Allah, memahami hakikat sebagai seorang muslimah, dan anggota pengajian yang masuk Islam sudah mengetahui apa saja kewajiban sebagai seorang muslimah, meninggalkan hal-hal yang dilarang dalam Islam seperti syirik.

Penyampaian materi adab dan akhlak ini memang tidak selalu spontan diterapkan dalam kehidupan rumah tangga kaum ibu pengajian ini, namun seiring berjalannya pengajian ini dengan menerapkan manajemen dengan baik, materi juga dapat diterima mad'u dengan baik. Hal inilah yang menjadikan perubahan pada kaum istri dalam pengajian ibu-ibu ini semakin lebih baik. Fondasi yang dibangun didalam pengajian ini adalah untuk membekali kehidupan para anggota dalam menjalani kehidupan dengan baik

dan benar agar tidak terjadi masalah dalam bermasyarakat terkhusus dalam berumah tangga.

Pengorganisasian merupakan salah satu fungsi manajemen yang dilaksanakan setelah selesainya tahap perencanaan. Dimana rancangan kegiatan itu diorganisasikan mulai dari pembagian tugas sampai dengan tahap selanjutnya. Dengan demikian pengorganisasian dilakukan untuk pelaksanaan kerja dan pelaksanaan dari perencanaan, demi adanya pembagian kerja yang tepat. Penetapan orang-orangnya dilakukan secara objektif setelah terlebih dahulu dilakukan dan ditentukan unit kerjanya serta fungsinya masing-masing.

Dalam pelaksanaan pengajian, penggerakan sangat penting karena berhubungan langsung dengan pelaksana. Penggerakan pengajian merupakan inti dari manajemen pengajian, karena dalam proses ini semua aktivitas pengajian dilaksanakan. Pelaksanaan pada pengajian ini sudah berjalan lancar, petugas bergerak sesuai tugas masing-masing, dan penyampaian materi oleh pembimbing sudah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh anggota pengajian. Pelaksanaan dalam jangka waktu yang ditentukan memiliki dampak dan perubahan terhadap anggota pengajian dalam mewujudkan istri salihah.

Pengawasan dalam pengajian ini adalah memantau kegiatan pengajian apakah sudah sesuai dengan yang direncanakan, jika belum terlaksana dengan baik, maka pengurus pengajian melakukan evaluasi dan rapat dengan tujuan kedepannya tidak terjadi hal yang tidak sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan pengajian Al-Ikhlas Gabungan Kecamatan Bonatua Lunasi terhadap pelaksana kerja pengurus yang telah digariskan dalam perencanaan.

### ***Efektivitas Manajemen Pengajian Ibu-ibu dalam Mewujudkan Istri Salihah di Pengajian Al-Ikhlas***

Keberhasilan dari kegiatan dakwah bukan hanya faktor dari *da'i* saja, melainkan pilihan metode maupun pendekatan dakwah yang diterapkan juga sangat mempengaruhi keberhasilan dakwah yang telah disampaikan. Metode dakwah yang digunakan Ustaz ataupun pembimbing dalam pengajian ini meliputi, 1) *Mau'idzah Hasanah*. 2) Sesuai dengan Pemahaman dan Bahasa Mad'u. 3) *Mujadalah bi al-lati hiya ahsan* (Bertukar Pikiran). Dalam pelaksanaan pengajian Al-Ikhlas ini, telah memberikan dampak yang cukup kuat dan bermanfaat bagi masyarakat terlebih dalam hal perubahan perilaku kehidupan rumah tangga setiap anggota pengajian.

Salah satu perubahan besar yang terjadi dalam kehidupan rumah tangga anggota adalah shalat lima waktu tanpa tertinggal satu pun jika tidak ada unsur kesengajaan, karena masyarakat di desa sebelum mengikuti pengajian ini masih menganggap biasa jika meninggalkan shalat, setelah

mengetahui kewajiban utama seorang Muslim adalah beribadah kepada Allah dengan shalat lima waktu, anggota pengajian sudah tidak lagi meninggalkan shalat wajib.

Kaum ibu juga bukan hanya menanamkan rasa tanggungjawab terhadap diri sendiri, namun mengajarkan rasa tanggungjawab terhadap pasangan dengan cara memberikan pengajaran yang baik dengan sabar terhadap pasangan.

### ***Hambatan Pelaksanaan Pengajian Al-Ikhlas dalam Mewujudkan Istri Salihah***

Sukses dalam setiap kegiatan yang telah direncanakan adalah salah satu impian dan tujuan setiap orang yang merencanakan. Namun tak bisa dipungkiri bahwa setiap kegiatan juga terdapat hambatan baik dari faktor internal maupun eksternalnya, seperti pada pengajian Al-Ikhlas, terdapat faktor penghambat dalam upaya mewujudkan istri salihah. Faktor penghambat tersebut diantaranya 1) Kurangnya Tingkat Kedisiplinan Anggota Pengajian, 2) Kurangnya Fasilitas yang Memadai, 3) Tingkat Pemahaman Mad'u yang Berbeda-beda.

### **KESIMPULAN**

Perencanaan, pembimbing pengajian berupaya memberikan *maddah* (materi dakwah) dengan tujuan menjadikan anggota lebih baik materi tersebut antara lain adalah akidah, adab dan akhlak, fikih tauhid dan tafsir Alquran. Pengorganisasian dalam pengajian ini adalah pengelompokan pengurus seperti pembimbing, ketua, sekretaris, bendahara, penasehat pengajian, dan anggota pengajian atau mad'u kemudian memberi masing-masing tugas. Setelah adanya pengorganisasian, kemudian ke tahap pelaksanaan, dimana pada tahap ini pembimbing memberikan pemahaman kepada anggota agar menerima materi pengajian dengan baik, mengikuti pengajian dengan disiplin dan melakukan pengarahan terhadap pengurus pengajian. Kemudian melakukan pengawasan atau pengendalian terhadap pelaksanaan pengajian, pada tahap ini pengawasan dilakukan secara langsung dan tidak langsung, pembimbing lebih menerapkan pengawasan langsung dan memperbaiki kekeliruan atau kekurangan secara langsung.

### **DAFTAR REFERENSI**

- Al-'Ikk Khalid Abdurrahman. (2008). Dar al-Ma'rifah. *Adab al-Hayah al-Zaujiyah*. Semarang: Pustaka Adnan.
- Arikunto Suharsimi, (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad Azhar. (2003). *Pokok-pokok Manajemen* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badudu J.S. dan Sutan Muhammad Zain. (2001). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

- Baharuddin, Moh. Makin. (2016). *Manajemen Pendidikan Islam*. Malang: UIN Maliki Malang Press.
- Daft, L. Richard ., *Manajemen*. Selemba Empat.
- Daft, L. Richard. (2010). *Summary Theory and Design*
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam. (1997). *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeven.
- Foster Bob dan Iwan Sidharta. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Handoko, T. Hani,. (2016). *Manajemen*. Yogyakarta: Empat Dua.
- Hasan Musthofa. (2011). *Pengantar Hukum Keluarga*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hidayah, Yusti Rohmatul. (2009). *Hak-Hak Suami Dalam Teks-teks Religius dan Disharmoni Modernitas*. Egalita.
- Husin Sahrul. (2021). “Upaya Pengajian Ibu-ibu Muslimat dalam Pembinaan Keluarga Sakinah di Desa Gunung Tiga Kecamatan Ulu Belu Kabupaten Tanggamus”. *Skripsi Sarjana*. Lampung: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
- J. Sukmawati. (2017). “Peranan Majelis Taklim Nurul Mubaraq dalam Membangun Keluarga Sakinah di Desa Boddia Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar”. *Skripsi Sarjana*. Makassar: Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- J.S Badudu dan Sutan Muhammad Zain. (2001). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Kayo, RB. Khatib Pahlawan. (2007). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Moleong, L.J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet: 26. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustafa Masyhur. (1999). *Qudwah di Jalan Dakwah*, terjemah oleh Ali Hasan, Jakarta: Citra Islami Press.
- RB. Khatib Pahlawan Kayo. (2001). *Manajemen Dakwah*. Jakarta.
- Ruslan, Rusady. *Metode Penelitian Publik Relations dan Komunikasi*.
- Saputra Wahidin. (2012). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT Rajawali Press.
- Shihab M. Quraish. (2002). *Membumikan Al-Qur'an : Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan.
- Soewarni, Handyaningrat. (2010). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Haji Masanggung

- Sudjana Nana. (1989). *Penelitian dan Penilaian*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukayat Tata. (2015). *Ilmu Dakwah Perspektif Filsafat Mabadi'* Asyarah. Bandung: Simbiosis Rekatam Media.
- Suparta, Munzier. (2009). *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Suyanto, Bagong, Sutinah dkk. (1984). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Publishing.
- Terry R.George. (2004). *Principles of Management*. Jakarta: Aksara
- Chadijah, Siti. ( 2018). "Karakteristik Keluarga Sakinah dalam Islam". *Jurnal Rausyan Fikir*. Vol. 14, No. 1.
- Mustamid Iis. (2015). "Upaya Pasangan Suami-Istri dalam Membentuk Keluarga Sakinah. *Skripsi Sarjana* Cirebon: Jurusan Al-Ahwal Al-Syakshiyah (AAS) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
- Nono, Carsono. (2018). Efektivitas Manajemen Bimbingan Pra Nikah dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah, Mawaddah, Warahmah di KUA Kecamatan WanarejaKabupaten Cilacap. *Jurnal of Economics and Business (PJEB)*
- Rosalina, Iga. (2012). Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan. *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*.